

SEED

MARCH 2019

MARCH 2019



THE NEW BIRTH

CONTENTS

EDITORIAL

EASY DIGEST 03
BAGAI TANAMAN ANGGREK

MAIN SEED 04-07
THE NEW BIRTH

INTERACTIVE 08-09
WHO IS IN THE ROOM?

RELATIONSHIP 10-11
DIFFERENT KIND OF
TIRED

CAMPUS/CAREER 12-13
WHY DO I COMPLAIN
SO MUCH?

MY STORY 14
BORN AGAIN

NEWS/EVENTS 15

HIGHLIGHTS 16

Di era sosial media sekarang membuat kita lebih bisa melihat hal-hal yang kerap menjadi trending topic dan pusat perhatian. Moment seperti pernikahan adalah yang terpopuler, dari mulai engagement, pre-wedding sampai ke Hari H. Dan setelah itu season nya akan berlanjut ke pregnancy sampai kelahiran. Masa menantikan kelahiran ini sangatlah indah. Ada sukacita yang berbeda dengan kelahiran anak. Kalau Anda mengikuti fotografi, sekarang foto kelahiran bayi tidak kalah heboh dengan foto-foto wedding.

Kalau kelahiran jasmani penuh dengan perayaan besar dan menjadi trend di komunitas kita, kelahiran baru rohani punya bobot yang jauh lebih besar.

Tema bulan ini adalah The New Birth. Orang perjanjian baru mengalami lahir baru karena hasil pekerjaan Roh Kudus, bukan usaha manusia. Ketaatan bukan lagi sebuah kewajiban (external duty) melainkan sebuah identitas diri (internal identity).

Be blessed!

EDITOR

WRITTEN BY

Lynda Hartati

BAGAI TANAMAN ANGGREK

Tanaman anggrek adalah salah satu tanaman yang sangat populer di kalangan pecinta flora. Kita banyak menemukan anggrek di sekitar kita karena warna-warni, bentuk bunganya sangat bervariasi dan indah dipandang. Ruang yang membosankan pun menjadi lebih hidup jika ada anggrek disana. Di setiap supermarket yang ada, pastinya kita temukan banyak anggrek yang dijual. Tidak heran jika bunga anggrek dipakai menjadi “national flower” di beberapa negara.

Tanaman anggrek sangat mudah dipelihara. Namun jika penanam tidak mengerti bagaimana cara mempertahankan tanaman ini jika bunga sudah layu. Apabila tidak memakai alat-alat yang benar agar anggrek dapat berbunga lagi, maka tanaman ini akan mati. Sebaliknya, jika penanam tahu cara yang benar, tanaman ini akan terus hidup.

Bagai anggrek yang dipelihara oleh penanam yang handal, demikianlah kita di tangan Tuhan. Kita seperti biji anggrek yang di tanam dan saat berbunga, bunga itu dinikmati oleh penanamNya. Ketika bunga sudah layu, batang harus di pangkas, bahkan di pindahkan ke pot yang baru dengan tanah atau media yang baru yang membuat anggrek akan berbunga lagi bahkan lebih besar dari sebelumnya.

Saat kita bertobat dan menerima Tuhan sebagai juru selamat, kita adalah ciptaan yang baru. Hidup lama kita sudah di pangkas dan kita menjadi manusia yang baru. Saat kita mengerti bahwa yang memelihara kita adalah Tuhan, kita tidak lagi mengandalkan diri sendiri. Kita siap untuk ditanam, di pindahkan, bahkan di goncang. Namun kita tahu bahwa kita diberi pupuk Firman Tuhan agar hati dan pikiran kita tetap sehat. Kita menaruh harapan kita hanya kepada Tuhan. Hidup kita akan memancarkan pekerjaan Tuhan.

“Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, yang karena rahmat-Nya yang besar telah melahirkan kita kembali oleh kebangkitan Yesus Kristus dari antara orang mati, kepada suatu hidup yang penuh pengharapan, untuk menerima suatu bagian yang tidak dapat binasa, yang tidak dapat cemar dan yang tidak dapat layu, yang tersimpan di sorga bagi kamu. Yaitu kamu, yang dipelihara dalam kekuatan Allah karena imanmu sementara kamu menantikan keselamatan yang telah tersedia untuk dinyatakan pada zaman akhir.”

1 PETRUS 1:3-5



THE NEW BIRTH

WRITTEN BY PS. SEMUEL JUSUF

Kemampuan untuk hidup didalam covenant yang baru bukan berasal dari diri kita sendiri, melainkan bersumber dari hasil karya Roh Kudus didalam kita. Orang-orang perjanjian baru adalah orang yang sudah dilahirkan kembali bukan dari benih manusia yang fana, tetapi dari benih Firman Tuhan yang kekal. Ketetapan hukum Tuhan sudah ditanam dalam pikiran mereka dan juga dituliskan dalam loh hati mereka. Hal ini menyebabkan ketaatan kepada firman Tuhan bukan lagi sebagai kewajiban yang harus dilakukan, tetapi sudah jadi gaya hidup atau identitas yang muncul dari dalam dengan penuh kesukaan.

“Karena kamu telah dilahirkan kembali bukan dari benih yang fana, tetapi dari benih yang tidak fana, oleh firman Allah, yang hidup dan yang kekal.” - 1 Petrus 1:23

Tuhan selalu bekerja untuk memenuhi semua janji-janji yang Dia sudah ucapkan kepada kita.

“Ingatlah, hai kamu penghina-penghina, tercenganglah dan lenyaplah, sebab Aku melakukan suatu pekerjaan dalam zamanmu, suatu pekerjaan, yang tidak akan kamu percayai, jika diceriterakan kepadamu.” - Kisah Para Rasul 13:41

Tuhan sering kali bekerja didalam kita maupun di lingkungan kehidupan kita tanpa kita menyadarinya atau tanpa pemberitahuan kepada kita, karena Tuhan mau kita rest secara total didalam Dia dengan tidak buat apapun dan membiarkan Dia sendiri yang bekerja untuk kebaikan kita. Ketika kita sedang berjalan menuju dan melakukan purpose dan destiny-nya Tuhan, Dia mau kita bersandar penuh kepada Firman-Nya, kepada Kasih-Nya, dan juga kepada Kuasa serta anugerah-Nya.

Yang Tuhan minta dari kita adalah Iman atau percaya kepada Firman-Nya. Jangan pernah berpikir bahwa rencana Tuhan bagi kita adalah hal yang tidak mungkin bisa terjadi, karena ketidakpercayaan kita bisa menjadi hal besar yang menghalangi Tuhan bekerja bagi kita. Mungkin kita sedang menghadapi keadaan yang sangat sukar atau tembok yang setebal benteng Yeriko. Tetaplah jaga iman kita bahwa Tuhan sangat mampu untuk merobohkan bentel setebal apapun.

Jangan pernah menyerah pada keadaan sesukar apapun, Tuhan mungkin berkata sekarang ini, “Lihat kembali mimpi yang sudah lama engkau tinggalkan, karena mimpi itu dari Aku, itu bukan milik kamu, maka Aku yang akan menggenapinya bagimu, mulailah untuk percaya kembali. Aku sedang mengerjakannya tanpa sepengetahuan kamu, ini bukan waktunya untuk menyerah kalah, tapi inilah waktunya untuk Aku mulai mewujudkan janji-janji-Ku kepadamu”.



MAIN SEED

THE NEW BIRTH

Sekarang kita harus bersikap dengan sangat penuh pengharapan, dengan meresponi “Tuhan, aku siap. Aku menyingkirkan semua penghalang yang membuat Engkau tidak bekerja. Aku percaya bahwa Engkau sanggup untuk menggenapi semua janji-Mu sekalipun sekarang ini aku belum melihat tanda-tanda perubahannya, tetapi aku tetap percaya pada-Mu, dan Engkau pasti punya jalan, cara, dan waktu-Mu sendiri, karena Engkau sendiri adalah satu-satunya jalan. Aku percaya penuh kepadamu”.

“Karena bagi pohon masih ada harapan: apabila ditebang, ia bertunas kembali, dan tunasnya tidak berhenti tumbuh. Apabila akarnya menjadi tua di dalam tanah, dan tunggulnya mati di dalam debu, maka bersemilah ia, setelah diciturnya air, dan dikeluarkannya ranting seperti semai.” - Ayub 14:7-9

Caranya Tuhan memperbaharui pohon kehidupan kita yang lama dengan memotong batang pohon yang lama dan membuat akarnya merambat masuk ke tempat yang lebih dalam untuk bisa menjadi lebih kuat dan lebih sehat sebagai persiapan untuk tahap kehidupan baru yang akan Tuhan munculkan. Semua itu akan menghasilkan buah yang lebih lebat dari yang sebelumnya.

Seperti dalam kejadian di bawah ini, kita bisa membutuhkan jamaahan Tuhan Yesus yang ke-dua kali dan selanjutnya.

“Yesus memegang tangan orang buta itu dan membawa dia ke luar kampung. Lalu Ia meludahi mata orang itu dan meletakkan tangan-Nya atasnya, dan bertanya: “Sudahkah kau lihat sesuatu?” Orang itu memandang ke depan, lalu berkata: “Aku melihat orang, sebab melihat mereka berjalan-jalan, tetapi tampaknya seperti pohon-pohon.” Yesus meletakkan lagi tangan-Nya pada mata orang itu, maka orang itu sungguh-sungguh melihat dan telah sembuh, sehingga ia dapat melihat segala sesuatu dengan jelas.” - Markus 8:23-25

Dalam banyak kejadian, kita membutuhkan bukan cuma sekali jamaahan Tuhan dalam hidup kita. Orang buta diatas membutuhkan dua kali jamaahan Tuhan untuk membuat penglihatannya pulih total. Naaman harus masuk menyelam ke dalam air sebanyak 7 kali dan Tuhan baru sembuhkan total dari penyakit kustanya. Nabi Elia harus menyuruh Gehasi untuk melihat awan sebanyak 7 kali baru bisa melihat awan sebesar telapak tangan dan setelah itu baru turun hujan yang lebat.

Saya sangat percaya bahwa Tuhan memilih cara dengan mengirimkan awan sebesar telapak tangan untuk mendatangkakan hujan, padahal Dia pun sangat mampu untuk mendatangkakan hujan lebat walaupun tanpa ada awan sama sekali. Dia Tuhan yang maha kuasa. Dia mampu untuk berbuat apa saja yang Dia mau! Tugas kita adalah PERCAYA sepenuhnya kepada Tuhan dan kita akan melahirkan perkara-perkara ajaib bersama Dia.

“Dan berbahagialah ia, yang telah percaya, sebab apa yang dikatakan kepadanya dari Tuhan, akan terlaksana. Amin.” - Lukas 1:45



WRITTEN BY EDDY SUKI

WHO IS IN

Pengalaman unik yang keluarga kami alami yaitu ketika berkunjung ke Jakarta tahun lalu. Kami bersama keluarga besar berkesempatan menginap dua malam di sebuah villa di kawasan puncak. Pada saat malam pertama, kami merasa tidak nyaman dan susah tidur. Demikian pula dengan malam kedua. Setelah kembali ke Sydney, kakak saya mengkonfirmasi bahwa di kamar tempat kami tinggal ternyata ada yang “menunggu”. Ini menguatkan dugaan kami bahwa ada “sesuatu” di kamar tersebut yang membuat kami tidak merasa nyaman.

Pengalaman di atas membuat saya teringat akan ayat di Lukas 11:24-26 “Apabila roh jahat keluar dari manusia, iapun mengembara ke tempat-tempat yang tandus mencari perhentian, dan karena ia tidak mendapatnya, ia berkata: Aku akan kembali ke rumah yang telah kutinggalkan itu. Maka pergilah ia dan mendapati rumah itu bersih tersapu dan rapih teratur. Lalu ia keluar dan mengajak tujuh roh lain yang lebih jahat dari padanya, dan mereka masuk dan berdiam di situ. Maka akhirnya keadaan orang itu lebih buruk dari pada keadaannya semula”

APA YANG DIMAKSUD DENGAN “RUMAH ITU BERSIH TERSAPU DAN RAPIH TERATUR”?

Yesus mengilustrasikan bahwa hati kita sebagai sebuah rumah atau ruangan. Pada saat seseorang bertobat, hati mereka dibersihkan dan rapi, Namun ini bukanlah hasil akhir dari sebuah pertobatan. Yesus menegaskan bahwa pertobatan yang tidak melibatkan Roh Kudus untuk bertahta dan menguasai seluruh ruangan hati kita akan membawa dampak yang lebih buruk. Melchizedek is Jesus but he is an Old Testament figure that points to Jesus.

“AKU AKAN KEMBALI KE RUMAH YANG TELAH KUTINGGALKAN ITU”

Pertobatan tanpa Roh Kudus berakibatkan hati yang kosong, tidak ada yang menguasai, sehingga roh jahat percaya bahwa dia masih menjadi pemilik rumah yang sah (“rumah yang kutinggalkan”). Oleh sebab itu banyak orang yang bertobat namun pada akhirnya menjadi lebih jahat dari sebelumnya. kingship and priesthood joined together in a single person.

SAYA TELAH BERTOBAT, PENUH ROH KUDUS NAMUM MASIH JATUH BANGUN DALAM DOSA, MENGAPA?

Pertama, kita harus mengerti bahwa Roh Kudus dalam diri kita jauh lebih berkuasa dibandingkan roh dunia ini (1 Yohanes 4:4). Kemudian kita harus mengizinkan Roh Kudus mulai berkerja dalam setiap sisi kehidupan kita; membersihkan dan memangkas parasit dalam hati kita. Menjadi serupa dengan Yesus bukanlah pekerjaan semalam namun merupakan sebuah perjalanan sehingga ketaatan, ketekunan dan kesetiaan dalam Yesus adalah mutlak. Jatuh dalam dosa bukanlah akhir dari perjalanan kekristenan kita, melainkan kesempatan melihat dan menikmati kasih Kristus yang memampukan kita untuk kembali bangkit dan meneruskan perjalanan kita bersama Dia.



DIFFERENT KIND OF TIRED

WRITTEN BY DAISY YOLANDA

Didn't realise that I have been clinging on these things until I kind of "lost" them. First is all my doings in church that I labelled "for God", and secondly my performance-driven job. These two I have been holding on so tightly with one same old reason: I wanted people to see me as a good person and perhaps better than others.

Then came these years, where I went badly (or read: miserably) on these things, I slowly realised that I have been looking on all wrong places. Jesus met me there in my brokenness and showed me the beauty of who He is and what He has done for me at the Cross.

You see, all of us are created with a drive to pursue "happiness" and some of us thought that we can obtain it if we focus and strive for it. But the reality is self (our own self) made a terrible god. Soon, the things that we strive for with our own strength will not be enough. We can only try harder to make it work and give us this "awesome" feeling. It is almost like going into swimming carnival yet with no finish line.

This is why Gospel is good news. It frees us from our own self. It swift the focus from my performance to Christ performance. Jesus has taken all what I deserve (that is punishment and God's wrath) and bore them at the Calvary. And such, I am now made righteous because of Him. I no longer need to prove it to anyone (including to myself) as I am accepted and can have joy in Christ alone. I can rest in Him.

So what does it translate now to my relationship with my family?

The gospel helps me to see that it is all about Christ. My family – my husband and my children are His and not mine.

So it's not about "to be the yummiest wifey/ mum on the block" but it is about Christ placing me in this family to help my husband and children to see Christ and treasure Him beyond all else. I may still be doing the same things – cooking meals, packing up toys in the living room, folding mountain of laundry, spending time with my husband and son. But what has changed is the reason why I do them.

As I experience Christ is the true assurance and hope, I want my family to also experience the same. Yes, we may be tired with Christ or without Christ. But it's different kind of tired. With Christ, seriously, it's way much better.

"Come to me, all you who are weary and burdened, and I will give you rest. Take my yoke upon you and learn from me, for I am gentle and humble in heart, and you will find rest for your souls. For my yoke is easy and my burden is light." Matthew 11:28-30

WHY DO I COMPLAIN SO MUCH?

CAMPUS / CAREER

WRITTEN BY
Ellis Widjaja

God calls us to be thankful people. Oh, but why do I complain so much?

Without us realising, complaining may subtly becoming our daily language. Our sinful heart makes us prone to focus on what we lack, what we don't have, what we don't like and what's wrong in our lives. Consequently, complaining is often our default response.

Although it seems little, complaining is as dangerous as other sins. John Piper said, "At the root of all ingratitude is the love of one's own greatness." We think too much of ourselves that we slip on the sins of entitlement and discontentment from our unmet expectations.

Just as ingratitude can be cultivated, so does thankfulness. We either whine or worship, so we ought to be intentional at all times in fighting for joy through gratefulness.

1. REMEMBER HIS WORDS

Col 3:15-17 First we need to remember that God commands us to be thankful.

2. REMEMBER HIS WORKS

Israelites forgot all God had done for them in the wilderness, so we are even more prone to forget! Remembering God's faithfulness and grace has a way of stirring up gratitude in our hearts. And it takes discipline to recall them in our minds.

3. ASK GOD TO HELP OUR HEART DAILY

Ingratitude is a heart issue. Thanksgiving cannot be manufactured, it organically grows out of a heart that worships God. Unless the Holy Spirit does the transforming works inside our heart, we are unable to give thanks to God. So need to cling to His grace every single day.

4. PUT YOUR THANKFULNESS INTO WORDS

Do not underestimate the power of words! As simple as listing God's daily blessings has helped me tremendously. We often take things for granted. It helps us not only to see, but also aligning hearts with our intention.

5. KEEP YOUR EYES OPEN

Instead of venting our frustrations from each day, look for reasons to rejoice. Before anything else, ask yourself, "What can I be grateful for in this circumstance?" An attitude of gratitude is just as easily cultivated as a complaining spirit. Intentionally watching for God at work gives me much to be grateful for – even through small and simple things!

6. MAGNIFY GOD IN YOUR THANKSGIVING

When gratitude springs up in our hearts toward God, He is magnified as the Source of our blessing. We humbly acknowledge Him as the generous Giver and therefore He is glorified.

"A life that gives glory to God for his grace and a life of deepest gladness are the same life. And what makes them one is thankfulness."

JOHN PIPER

WRITTEN BY
Ribka Mulyana

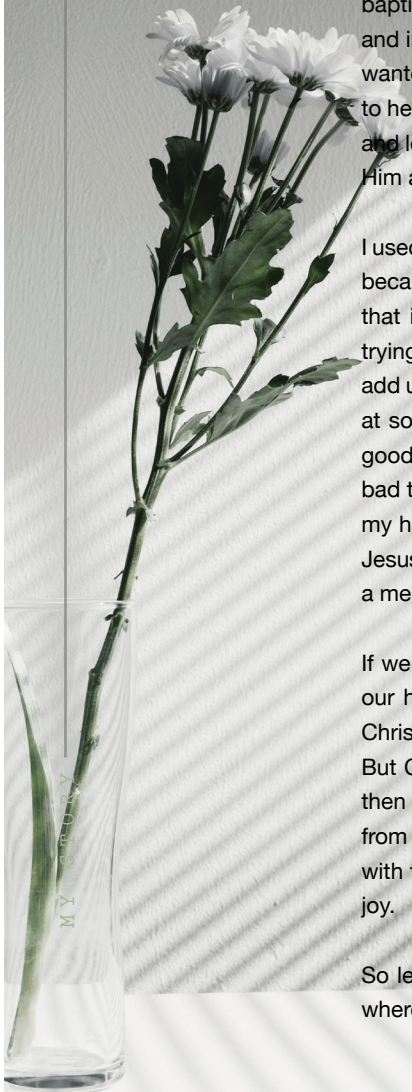
BORN AGAIN

Christians are closely related with the term being born again as it is usually associated with baptism. However, a number of people do not understand the meaning of baptism and often do it for the sake of traditions or following other people. I was one of them. I did baptism because everyone had to do it at some point in their life and in my case was when I was 12 years old. At that time, I knew I wanted to accept Jesus as my savior because I was afraid of going to hell and not for what he has done for me. But God, being faithful and loving, has opened himself up to me so I can learn more about Him and to experience more of Him in my life.

I used to do the entire “what-Christians-supposed-to-do checklist” because I was scared that I won’t be good enough for Him. But that is not what being born again is supposed to be like. I was trying to please God by doing good works that would hopefully add up my ‘points and score’, but eventually became a burden and at some point I was burned out. I learnt that there is nothing too good that I do to make God love me more and nothing that I do too bad that makes God love me less. Until when I truly understand in my heart how sinful I am and yet God still loves me so much that Jesus had died for me, obeying God becomes my identity and not a mere duty.

If we truly see the beauty of Christ and the Cross that penetrates our hearts then it is a joy to do what we are doing right now as Christians. Religion might say, ‘I obey; therefore I’m accepted.’ But Christianity says, ‘I’m accepted; therefore I obey.’ Obedience then becomes something that is purely and joyfully coming out from our heart rather than a burden. We can’t do it our own, but with the help of the Holy Spirit, it makes it possible to obey out of joy.

So let’s us strive to live our life as people who are born again — where obedience to God is our identity.



MARCH 2019

01ST

GKM
DISCIPLESHIP

7PM

AT
ROCK CENTRE

15TH

AMBASSADOR
CELEBRATION

7PM

AT
ROCK CENTRE

30TH

*Water
Baptism*

10AM

AT
16 MELNOTTE AV.
ROSEVILLE

ROCK SYDNEY CENTRE

1/83-85 Whiting St, Artarmon
NSW, Australia
Phone 02 9436 2235
Mobile 0401 157 767
Email office@rocksydney.org.au



www.rocksydney.org.au



www.facebook.com/RockSydneyChurch



<http://twitter.com/rocksydney>



<http://www.instagram.com/rocksydneychurch/>

SERVICES

SUNDAY

Indonesian Service	10AM
International Service	4PM
Teens	10AM
Kids	10AM
Menara Doa	1PM

FRIDAY

Kingdom Gathering	7PM
-------------------	-----



KIDS GRADUATION



01.06.2019

GODLY RELATIONSHIP

- WITH -

JULIANTO SIMANJUNTAK

10 AM - 5 PM

MORE INFO COMING SOON